



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IFRS,
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empirik pada Perusahaan Perbankan di Jakarta)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : PRISCILLA MEILIZA LOISTIANTO

NIM : 125100530

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PRISCILLA MEILIZA LOISTIANTO
NO MAHASISWA : 125100530
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN IFRS,
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empirik pada Perusahaan Perbankan di
Jakarta)

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : PRISCILLA MEILIZA LOISTIANTO
NIM : 125100530
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN IFRS,
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN,
GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empirik pada Perusahaan Perbankan di
Jakarta)

TANGGAL : KETUA PENGUJI

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI

TANGGAL : ANGGOTA PENGUJI

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

INFLUENCE OF IMPLEMENTATION STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IFRS, CORPORATE OWNERSHIP, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON THE RELIABILITY OF FINANCIAL STATEMENT (Empirical Study at Banking Industries in Jakarta)

By :
PRISCILLA MEILIZA LOISTIANTO
125100530

This study aims to obtain empirical evidence about the influences of implementation Standar Akuntansi Keuangan IFRS (IFRS accounting standard), corporate ownership, good corporate governance, and organizational culture. To answer that phenomena, we need to arrange the problem identification with the logic of background theory: Das Kapitalis by Karl Marx (1818-1883), Weberian Theory by Max Weber (1864-1920), grand teori: Conflict Theory by Georg Simmel (1858-1918), Ralf Dahrendorf (1929-2009), Lewis A Coser (1913-2003), middle range theory: Agency Theory by Jensen and Meckling (1976), and Behavioral Research by Wolk and Tearney (1997:41), application theory: PSAK 2012, Jensen and Meckling (1976), FCGI and OECD, Schein (2004), Hofstede (1991), and Hall (1976).

The research unit is 73 respondents of accounting staff at banking corporate in Jakarta. Methods of analysis tools using path analysis or a combination between correlation and regression to determine the effect of partially or simultaneous.

The results after the test of validity, reliability, and data transformation ordinal to interval data showing the result: (a) implementation of Standar Akuntansi Keuangan IFRS, corporate ownership, good corporate governance, organizational culture partially had significant influence to the reliability of financial statement, (b) implementation of Standar Akuntansi Keuangan IFRS, corporate ownership, good corporate governance, organizational culture simultaneous had significant influence to the reliability of financial statement with the adjusted R square score 0,614 or 61,4% and 0,386 or 38,6% are the other factors that came from outside the models. The result of the research had a consistency with all of the framework, theories, and the research that have done before. The suggestion for the next study: (a) add the other variable like the competencies of the staff, motivation, (b) research the factors that influence the reliability of financial statement in the other kind of corporate like manufacture, commerce, or foundation.

Keywords : Standar Akuntansi Keuangan IFRS, corporate ownership, good corporate governance, organizational culture, the reliability of financial statement

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN IFRS,
STRUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN, *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE*, DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEANDALAN
LAPORAN KEUANGAN (Studi Empirik pada Perusahaan Perbankan di Jakarta)**

Oleh :
PRISCILLA MEILIZA LOISTIANTO
125100530

Penelitian ini ingin memperoleh fenomena tentang pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan budaya organisasi terhadap keandalan laporan keuangan. Untuk menjawab fenomena identifikasi masalah tersebut akan disusun kerangka pemikiran, hipotesis dengan *background theory: Das Kapitalis* oleh Karl Marx (1818-1883), *Weberian Theory* oleh Max Weber (1864-1920), *grand teori: Teori Konflik* oleh Georg Simmel (1858-1918), Ralf Dahrendorf (1929-2009), Lewis A Coser (1913-2003), *middle range theory: berupa Agency Theory* oleh Jensen dan Meckling (1976), dan *Behavioral Research* oleh Wolk dan Tearney (1997:41), *application theory: PSAK 2012*, Jensen dan Meckling (1976), FCGI dan OECD, Schein (2004), Hofstede (1991), dan Hall (1976).

Unit penelitian ini adalah 73 responden staff akuntansi pada perusahaan perbankan di Jakarta. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* atau gabungan antara korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan.

Hasil penelitian setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan transformasi data ordinal ke data interval menunjukkan hasil: (a) penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, budaya organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan, (b) penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, stuktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan, sebesar nilai *adjusted R square* 0,614 atau 61,4% dan sisanya merupakan faktor lain di luar model sebesar 0,386 atau 38,6%. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya : (a) menambah variabel di luar model penelitian seperti kompetensi staf akuntansi, motivasi, (b) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan dalam perusahaan di bidang yang berbeda, misalnya perusahaan manufaktur, perdagangan, atau yayasan.

Kata Kunci : Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, budaya organisasi, keandalan laporan keuangan

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, Struktur Kepemilikan Perusahaan, *Good Corporate Governance*, dan Budaya Organisasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Empirik Pada Perusahaan Perbankan di Jakarta)”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, semangat, kasih sayang, dan dukungan yang tidak terhingga baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini terutama kepada Papi, Mami, Koko, dan kedua Ii-ku tercinta.
2. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingan, serta ilmu kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan telah sabar selama membimbing penulis.

3. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.BA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh asisten dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanaga, yang telah banyak memberi pengetahuan, bantuan, doa, dukungan, semangat, dan pendapat selama pembuatan skripsi serta teman-teman kuliah yang telah memberi dukungan selama ini.
7. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa/i Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Penulis mengucapkan terima kasih dan selamat membaca.

Jakarta, Januari 2014

Penulis,

(Priscilla Meiliza Loistianto)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Kegunaan Penelitian.....	12
1.4.1. Kegunaan Operasional.....	13
1.4.2. Kegunaan Pengembangan Ilmu.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	15
2.1.1. Keandalan (<i>Reliability</i>) Laporan Keuangan.....	15
2.1.1.1 Definisi Laporan Keuangan.....	16
2.1.1.2 Isi Laporan Keuangan.....	16
2.1.1.3 Fungsi Laporan Keuangan.....	18
2.1.1.4 Keandalan (<i>Reliability</i>) Laporan Keuangan.....	20
2.1.1.5 Dimensi dan Indikator Keandalan Laporan Keuangan.....	22
2.1.2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS.....	25
2.1.2.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan.....	26
2.1.2.2 Sejarah Standar Akuntansi Keuangan.....	27
2.1.2.3 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS.....	29
2.1.2.4 Manfaat Penerapan SAK IFRS.....	34
2.1.3. Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	39
2.1.3.1 Definisi Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	39
2.1.3.2 <i>Agency Theory</i>	40
2.1.3.2.1 Pengertian <i>Agency Theory</i>	40

2.1.3.2.2 <i>Agency Conflict</i> atau <i>Agency Problem</i>	41
2.1.3.2.3 <i>Agency Cost</i>	42
2.1.3.3 Jenis Struktur Kepemilikan Perusahaan	44
2.1.4. <i>Good Corporate Governance</i>	48
2.1.4.1 Definisi <i>Good Corporate Governance</i>	48
2.1.4.2 Dimensi dan Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	51
2.1.5. Budaya Organisasi	53
2.1.5.1 Budaya Organisasi Menurut Schein (2004)	54
2.1.5.2 Budaya Organisasi Menurut Hofstede (1991)	58
2.1.5.3 Budaya Organisasi Menurut Iceberg (1979).....	63
2.2. Kerangka Pemikiran.....	67
2.3. Hipotesis.....	78
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	79
3.2. Metode Penelitian	79
3.2.1 Tipe Penelitian	80
3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel	81
3.2.3 Metode Penarikan Sampling	87
3.2.4 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	89
3.2.5 Pengujian Validitas	89
3.2.6 Pengujian Reliabilitas	91
3.2.7 Transformasi Skala Ordinal ke Interval	92
3.2.8 Paradigma Model Penelitian	93
3.2.9 Tahap-Tahap Pengujian Hipotesis	94
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1. Hasil Penelitian.....	97
4.1.1 Uji Reliabilitas	98
4.1.1.1 Uji Reliabilitas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS(X ₁).....	98
4.1.1.2 Uji Reliabilitas Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂)..	100
4.1.1.3 Uji Reliabilitas <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃).....	102

4.1.1.4 Uji Reliabilitas Budaya Organisasi (X_4).....	103
4.1.1.5 Uji Reliabilitas Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	105
4.1.2 Uji Validitas.....	106
4.1.2.1 Uji Validitas Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS(X_1).....	107
4.1.2.2 Uji Validitas Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2).....	108
4.1.2.3 Uji Validitas <i>Good Corporate Governance</i> (X_3).....	110
4.1.2.4 Uji Validitas Budaya Organisasi (X_4).....	111
4.1.2.5 Uji Validitas Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	113
4.1.3 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval.....	114
4.1.3.1 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X_1).....	115
4.1.3.2 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2).....	117
4.1.3.3 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval <i>Good Corporate Governance</i> (X_3).....	118
4.1.3.4 Transformasi Data Ordinal ke Interval Penerapan Budaya Organisasi (X_4)	120
4.1.3.5 Transformasi Data Ordinal ke Interval Keandalan Laporan Keuangan (Y)	121
4.1.3.6 Penjumlahan Hasil Transformasi Data Interval Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X_1), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2), <i>Good Corporate Governance</i> (X_3), Budaya Organisasi (X_4), dan Keandalan Laporan Keuangan (Y)	123
4.2 Analisis Data Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X_1), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2), <i>Good Corporate Governance</i> (X_3), dan Budaya Organisasi (X_4) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y) Baik Secara Parsial Maupun Simultan.....	124
4.2.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X_1), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2), <i>Good Corporate</i>	

<i>Governance</i> (X ₃), dan Budaya Organisasi (X ₄) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y) Secara Parsial	127
4.2.1.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	128
4.2.1.2 Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	130
4.2.1.3 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y)	132
4.2.1.4 Pengaruh Budaya Organisasi (X ₄) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y)	133
4.2.2 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂), <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃), dan Budaya Organisasi (X ₄) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y) Secara Simultan	135
4.2.3 Pengujian Pengaruh Antar Variabel	139
4.2.3.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁) Terhadap Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂).....	139
4.2.3.2 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁) Terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃)	141
4.2.3.3 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁) Terhadap Budaya Organisasi (X ₄)	143
4.2.3.4 Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₁) Terhadap <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃)	144
4.2.3.5 Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂) Terhadap Budaya Organisasi (X ₄).....	146
4.2.3.6 Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃) Terhadap Budaya Organisasi (X ₄).....	147
4.3 Interpretasi Penelitian Dikaitkan dengan Kerangka Pemikiran.....	148
4.3.1 Interpretasi Dikaitkan dengan <i>Background Theory</i>	148
4.3.2 Interpretasi Dikaitkan dengan <i>Grand Theory</i>	153
4.3.3 Interpretasi Dikaitkan dengan <i>Middle Range Theory</i>	156

4.4 Pengaruh di Luar Model.....	159
4.5 Perbandingan Hasil Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya.....	161
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	167
5.2 Saran.....	168
5.2.1 Saran Untuk Kebijakan Manajerial.....	168
5.2.2 Saran Untuk Penelitian Lanjutan.....	168
5.2.3 Keterbatasan Penelitian	169
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Karakteristik Kualitatif.....	20
Gambar 2.2	<i>Hierarchy of Fair Value Inputs</i>	32
Gambar 2.3	Tingkatan Budaya.....	55
Gambar 2.4	Dimensi dan Budaya Organisasi Menurut Schein.....	57
Gambar 2.5	Tiga Tingkatan Perkembangan Manusia.....	56
Gambar 2.6	Manifestasi Budaya Berdasarkan Tingkat Kedalaman (<i>The Onion</i>).....	59
Gambar 2.7	Teori <i>Iceberg</i>	63
Gambar 3.1	<i>Path Analysis</i>	94
Gambar 4.1	Analisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂), <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃), dan Budaya Organisasi (X ₄) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus / Skandal Terkait Keandalan Laporan Keuangan.....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 1.3 Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum.....	9
Tabel 2.1 Dimensi dan Indikator Keandalan Laporan Keuangan.....	24
Tabel 2.2 Dimensi dan Indikator Penerapan SAK IFRS.....	37
Tabel 2.3 Dimensi dan Indikator Struktur Kepemilikan Perusahaan.....	47
Tabel 2.4 Dimensi dan Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	52
Tabel 2.5 Dimensi dan Indikator Budaya Organisasi.....	66
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Keandalan Laporan Keuangan, Penerapan SAK IFRS, Struktur Kepemilikan Perusahaan, <i>Good Corporate Governance</i> , dan Budaya Organisasi	84
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Populasi.....	88
Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	97
Tabel 4.2 Data Variabel Independen Penerapan SAK IFRS (X_1).....	99
Tabel 4.3 <i>Reliability Statistics</i> Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X_1).....	99
Tabel 4.4 Data Variabel Independen Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2)..	100
Tabel 4.5 <i>Reliability Statistics</i> Variabel Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2).....	101
Tabel 4.6 Data Variabel Independen <i>Good Corporate Governance</i> (X_3).....	102
Tabel 4.7 <i>Reliability Statistics</i> Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (X_3)...	103
Tabel 4.8 Data Variabel Independen Budaya Organisasi (X_4).....	104
Tabel 4.9 <i>Reliability Statistics</i> Variabel Budaya Organisasi (X_4).....	104
Tabel 4.10 Data Variabel Dependen Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	105
Tabel 4.11 <i>Reliability Statistics</i> Variabel Keandalan Laporan Keuangan (Y)..	106
Tabel 4.12 Uji Validitas Variabel Penerapan SAK IFRS (X_1).....	108
Tabel 4.13 Uji Validitas Struktur Kepemilikan Perusahaan (X_2).....	109
Tabel 4.14 Uji Validitas <i>Good Corporate Governance</i> (X_3).....	111
Tabel 4.15 Uji Validitas Budaya Organisasi (X_4).....	112

Tabel 4.16 Uji Validitas Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	114
Tabel 4.17 <i>Item Statistics</i> Variabel Penerapan SAK IFRS (X ₁).....	116
Tabel 4.18 Hasil Transformasi Data Variabel Penerapan SAK IFRS(X ₁).....	116
Tabel 4.19 <i>Item Statistics</i> Variabel Struktur Kepemilikan Perusahaan(X ₂).....	117
Tabel 4.20 Hasil Transformasi Data Variabel Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂).....	118
Tabel 4.21 <i>Item Statistics</i> Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃).....	119
Tabel 4.22 Hasil Transformasi Data Variabel <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃).....	119
Tabel 4.23 <i>Item Statistics</i> Variabel Budaya Organisasi (X ₄).....	120
Tabel 4.24 Hasil Transformasi Data Variabel Budaya Organisasi (X ₄).....	121
Tabel 4.25 <i>Item Statistics</i> Variabel Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	122
Tabel 4.26 Hasil Tranformasi Data Variabel Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	122
Tabel 4.27 Hasil Penjumlahan Tranformasi Data Interval Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂), <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃), Budaya Organisasi (X ₄), dan Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	124
Tabel 4.28 Hasil Analisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS (X ₁), Struktur Kepemilikan Perusahaan (X ₂), <i>Good Corporate Governance</i> (X ₃), dan Budaya Organisasi (X ₄) Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Y).....	125
Tabel 4.29 Tabel Matriks Konsistensi Penelitian Terdahulu.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 *Input* Jawaban Responden
- Lampiran 3 *Input* Transformasi Data Responden
- Lampiran 4 Hasil Penjumlahan Transformasi Data Responden
- Lampiran 5 Hasil *Output* SPSS Versi 21 Pengujian Kualitas Data
- Lampiran 6 Hasil *Output* SPSS Versi 21 Analisis Regresi
- Lampiran 7 Tabel r *Product Moment*
- Lampiran 8 *Input* Pretes Data
- Lampiran 9 Hasil *Output* SPSS Versi 21 Pengujian Kualitas Data Pretes

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perubahan pasti terjadi di dalam dunia ini. Perubahan dapat berdampak positif dan negatif. Semua itu tergantung dari bagaimana kita memaknai dan menyiapkan diri atas perubahan tersebut. Bagi orang yang telah menyiapkan diri untuk menghadapi perubahan, perubahan adalah sesuatu yang baik. Sedangkan bagi orang yang tidak menyiapkan diri, dia akan jauh tertinggal di belakang orang yang sudah menyiapkan diri karena perubahan bergerak dengan sangat cepat.

Globalisasi juga merupakan salah satu bentuk perubahan dalam tatanan dunia. Dulu, segala transaksi keuangan dibatasi oleh ruang dan waktu, tapi saat ini segala transaksi keuangan dapat dilakukan secara bersamaan walaupun berada di tempat yang berbeda. Dengan adanya pernyataan globalisasi, setiap perusahaan dituntut untuk memberikan pertanggung jawaban atas kinerjanya melalui laporan keuangan.

Laporan keuangan yang dituntut oleh *stakeholders* adalah laporan yang andal (*reliability*). Keandalan adalah hal yang mutlak dibutuhkan oleh sebuah laporan keuangan karena terkait dengan pengambilan keputusan (*decision making*) oleh berbagai pihak. Perusahaan perbankan mutlak membutuhkan keandalan dalam laporan keuangannya. Hal tersebut disebabkan karena dana yang mereka kelola berasal dari masyarakat luas. Sehingga, masyarakat menuntut adanya pertanggung jawaban dari perusahaan atas dana tersebut melalui laporan keuangan perusahaan.

Menurut IAI (2012 : 6), informasi dalam laporan keuangan memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS. Standar akuntansi keuangan adalah pedoman bagi manajemen dalam membuat laporan keuangan. Di Indonesia, standar ini di susun oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terbagi menjadi empat macam yaitu PSAK IFRS, SAK ETAP, PSAK Syariah, dan SAP. PSAK IFRS di susun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI dalam rangka penerapan sistem IFRS (*International Financial Reporting Standards*, pengganti dari sistem *Generally Accepted Accounting Principals*) pada entitas bisnis dan pemerintahan di Indonesia. PSAK ini digunakan oleh semua entitas yang memiliki akuntabilitas publik seperti perbankan, perusahaan publik, asuransi, dan BUMN. Sistem IFRS sendiri mulai berlaku sepenuhnya pada 1 Januari 2012 di Indonesia dan mengusung sistem pencatatan *fair value* dibandingkan *historical cost* (GAAP).

Faktor lain yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan adalah struktur kepemilikan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki struktur kepemilikan yang berbeda-beda, salah satu teori yang membahas mengenai struktur kepemilikan adalah *agency theory*. Menurut Jensen dan Meckling (1976:10) dalam *agency theory*, terdapat dua macam kepemilikan yang perlu diperhatikan, yaitu ketika struktur kepemilikan seluruhnya dimiliki oleh manajemen (misalnya perusahaan

keluarga) dan ketika kepemilikan tidak dimiliki oleh manajemen (misalnya perusahaan *go public*). Ketika seluruh kepemilikan dimiliki oleh manajemen, maka dalam pengambilan keputusan, manajemen akan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan ketika struktur kepemilikan tidak dimiliki oleh manajemen, maka bisa terjadi benturan kepentingan antara manajemen dan pemilik (*agency conflict*). Selain itu, adanya kemungkinan terjadinya informasi yang asimetris antara pemilik dan manajemen sehingga membawa dampak terhadap keandalan dari laporan keuangan perusahaan.

Faktor penting lain yang juga berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan adalah penerapan *good corporate governance*. Penelitian Norwani *et al* (2011:3-8) menyimpulkan kegagalan dalam *corporate governance* akan membawa dampak pada kegagalan dalam membuat laporan keuangan yang andal (terjadinya manipulasi laporan keuangan). Jika sebuah perusahaan tidak menerapkan *good corporate governance*, maka dapat mengganggu *going concern* perusahaan karena hilangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut. Hal ini juga dibuktikan dengan berbagai kasus yang berdampak pada kebangkrutan atau kerugian yang besar bagi perusahaan, baik yang bersifat nasional, seperti kasus Bank Century hingga kasus yang bersifat internasional, seperti kasus WorldCom. Mereka melakukan manipulasi laporan keuangan akibat tidak adanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sehingga berakibat pada bangkrutnya perusahaan.

Berikut ini peneliti sajikan beberapa kasus atau skandal yang terkait dengan keandalan dari laporan keuangan :

Tabel 1. 1
Kasus / Skandal Terkait Keandalan Laporan Keuangan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Kasus / Skandal	Hukuman / Akhir dari Kasus
1	Satyam Computer	2009	Manipulasi neraca perusahaan senilai \$1,04 milyar dolar dengan cara memalsukan nilai pendapatan bunga diterima di muka (<i>accrued interest</i>), mencatat kewajiban lebih rendah dari yang seharusnya (<i>understated liability</i>) dan menggelembungkan nilai piutang (<i>overstated debtors</i>).	CEO perusahaan dan beberapa petinggi perusahaan ditangkap serta diakuisisinya perusahaan oleh Mahindra Group
2	Bank Century	2008	Manipulasi laporan keuangan perusahaan oleh pemilik senilai Rp 13 milyar dengan cara mencantumkan kredit fiktif, <i>Letter of Credit</i> (L/C) fiktif, dan aset fiktif.	Ditangkapnya pemilik perusahaan dan kerugian bagi negara sebesar Rp 6,7 triliun serta Bank Century berganti nama menjadi Bank Mutiara.
3	Lehman Brothers	2008	Manipulasi neraca perusahaan dengan menutupi hutang perusahaan senilai \$50 milyar dolar sebagai penjualan agar kondisi laporan keuangan perusahaan terlihat sehat.	Kerugian yang besar bagi masyarakat dan negara serta bangkrutnya perusahaan.
4	American Insurance	2005	Manipulasi laporan keuangan perusahaan senilai \$3,9 milyar dolar dengan cara mencatat pinjaman sebagai pendapatan serta memainkan harga pasar saham perusahaan.	Denda sebesar \$2,49 milyar dolar serta dipecatnya CEO perusahaan.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Kasus / Skandal	Hukuman / Akhir dari Kasus
5	PT KAI	2005	Manipulasi pendapatan sebesar Rp 69,9 milyar dengan cara mencatat tagihan sebagai piutang, tidak dicatatnya penurunan nilai aset, tidak mencatatnya kemungkinan piutang yang tidak tertagih, serta mencatat bantuan dari pemerintah yang belum jelas nilainya sebagai piutang perusahaan.	Dilakukannya penyelidikan ulang atas laporan keuangan perusahaan dan diperbaikinya praktik akuntansi yang berjalan.
6	Freddie Mac	2003	Manipulasi laporan keuangan perusahaan dengan menurunkan pendapatan perusahaan sebesar \$5 milyar dolar.	Diberikannya denda sebesar \$125 juta dolar dan dipecatnya COO, CEO, dan CFO perusahaan.
7	Healthsouth	2003	Manipulasi pendapatan sebesar \$1,4 milyar dolar oleh CEO perusahaan untuk memenuhi ekspektasi para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai transaksi penjualan selama beberapa tahun.	Dijatuhkannya vonis penjara terhadap CEO perusahaan.
8	Tyco	2002	Manipulasi laporan keuangan perusahaan oleh CEO dan CFO perusahaan dengan pemberian pinjaman palsu dan penjualan palsu. Manipulasi ini dilakukan oleh CEO dengan tujuan untuk menggelapkan uang perusahaan.	Kasus ini berakhir dengan ditangkapnya CEO dan CFO perusahaan dan denda kepada perusahaan sebesar \$2,92 milyar dolar.
9	WorldCom	2002	Manipulasi <i>expense</i> perusahaan menjadi <i>capital expenditure</i> dan manipulasi pendapatan sehingga pada laporan keuangan perusahaan terlihat perusahaan mengalami keuntungan padahal sebenarnya perusahaan mengalami kerugian.	Perusahaan ini berakhir dengan kebangkrutan dan ditangkapnya petinggi perusahaan atas tuduhan manipulasi laporan keuangan.

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Kasus / Skandal	Hukuman / Akhir dari Kasus
10	Bank Lippo	2002	Ditemukannya 3 laporan keuangan yang berbeda untuk periode yang sama (30 September 2002).	Atas kesalahan Bank Lippo, kasus ini berakhir dengan dijatuhkannya denda kepada manajemen Bank Lippo sebesar 2,5 Milyar.
11	PT Kimia Farma	2001	Manipulasi pendapatan yaitu memperbesar pendapatan sebesar Rp 32,6 milyar dengan cara menggelembungkan nilai persediaan serta dilakukannya pencatatan ganda terhadap beberapa penjualan.	Denda kepada perusahaan sebesar Rp 500 juta, direksi lama perusahaan dikenakan denda sebesar Rp 1 milyar.
12	Enron	2001	Manipulasi pendapatan dan modifikasi neraca agar laporan keuangan terlihat baik.	Perusahaan ini berakhir dengan kebangkrutan dan ditangkapnya para petinggi perusahaan atas tuduhan manipulasi laporan keuangan.
13	Waste Management	1998	Manipulasi pendapatan dan manipulasi depresiasi PPE di dalam neraca sehingga laporan keuangan terlihat bagus.	Kasus ini berakhir dengan diberikannya denda sebesar \$457 juta dolar kepada para petinggi perusahaan.

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Pada tabel di atas, dapat di lihat keandalan dari sebuah laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting. Banyak perusahaan yang melupakan pentingnya keandalan dari suatu laporan keuangan dan melakukan manipulasi atas laporan keuangan tersebut. Manipulasi tersebut dalam jangka pendek mungkin akan membawa dampak baik bagi perusahaan, tetapi dalam jangka panjang manipulasi tersebut akan membawa dampak buruk bagi perusahaan seperti mengalami kebangkrutan atau mendapat denda yang besar. Selain mengalami kerugian secara materiil, perusahaan-perusahaan tersebut juga membuat banyak pihak mengalami kerugian, baik investor, kreditor, konsumen, bahkan hingga pemerintah. Beberapa

kasus tersebut, bahkan membuat krisis di negaranya (seperti Enron) dan menciptakan aturan-aturan baru (seperti *Sarbanes-Oxley Act* yang mengatur kalau laporan keuangan merupakan tanggung jawab penuh manajemen untuk meyakinkan penyajian laporan keuangan yang jujur).

Penulis akan sajikan beberapa penelitian atas keandalan laporan keuangan yang sudah dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
1	<i>The Impact Of Ownership Structure On Voluntary Corporate Disclosure In Annual Reports: Evidence From Fiji</i>	2013	<i>Voluntary Disclosure</i>	Konsentrasi kepemilikan yang tinggi	Signifikan
2	<i>Corporate Governance Failure and Its Impact On Financial Reporting Within Selected Company</i>	2011	Kegagalan dari laporan keuangan (manipulasi laporan keuangan)	Kegagalan dari <i>corporate governance</i>	Signifikan
3	<i>Fair Value Accounting: Its Impacts on Financial Reporting and How It Can Be Enhanced to Provide More Clarity and Reliability of Information for Users of Financial Statements</i>	2011	Kejelasan dan keandalan atas informasi dalam laporan keuangan	Standar Akuntansi berbasis nilai wajar	Signifikan

No.	Judul	Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil
4	<i>Fair Value Accounting: Why Historical Cost Accounting Makes Sense</i>	2008	Keandalan Laporan Keuangan	Standar Akuntansi berbasis nilai wajar	Tidak Signifikan
5	<i>Financial Reporting Quality in Private Equity Backed Companies : The Ownership Concentration</i>	2007	Kualitas laporan keuangan	Konsentrasi kepemilikan	Signifikan
6	<i>Corporate Ownership Structure and the Informativeness of Accounting Earnings in East Asia</i>	2001	<i>Earning Informativeness</i>	Konsentrasi kepemilikan yang tinggi dan pemisahan antara pemilik dan pengelola	Signifikan

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh standar akuntansi yang digunakan, struktur kepemilikan perusahaan, dan *good corporate governance*. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa kontradiksi antara penggunaan standar akuntansi berbasis *fair value* (IFRS) dan standar akuntansi berbasis *historical cost* (GAAP) terhadap keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian sebelumnya yang masih belum konsisten dan masih terbatas memotivasi peneliti untuk meneliti kembali mengenai keandalan laporan keuangan.

Selain ketiga faktor tersebut, budaya organisasi juga mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Menurut Hofstede (1991:5) budaya organisasi adalah gabungan dari pikiran para anggota kelompok yang berbeda-beda. Budaya organisasi berfungsi untuk membentuk dan menuntun sikap dan perilaku karyawan. Perusahaan dengan budaya organisasi yang baik akan melakukan tindakan-tindakan

etis yang berdampak pada pelaporan keuangan. Perusahaan tersebut tidak akan melakukan manipulasi laporan keuangan karena para pekerja sudah ditanamkan dengan nilai-nilai yang baik. Jika perusahaan tidak memiliki budaya organisasi yang baik, maka dapat membawa perusahaan tersebut kepada kebangkrutan (seperti yang terjadi pada kasus Enron, budaya organisasi perusahaan tersebut hanya mementingkan uang yang bisa didapatkan pada petinggi perusahaan dengan mengabaikan hal-hal lainnya).

Setelah memperhatikan fenomena konseptual dan paradigma pada uraian sebelumnya, fenomena yang menarik bila dikaitkan dengan indikator kesuksesan yang relatif singkat, intinya setiap perusahaan selalu ingin mempertahankan keberlangsungan usahanya (*going concern*). Tidak terkecuali kondisi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Tabel 1. 3
Komposisi Dana Pihak Ketiga Bank Umum

(dalam Milyar Rp)	Desember 2008	Desember 2009	Desember 2010	Desember 2011	Agustus 2012	Desember 2012	Agustus 2013
	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal	Nominal
Giro	430,000	465,222	535,855	652,708	696,388	767,070	822,869
Tabungan	498,587	585,707	733,157	898,245	970,550	1,076,830	1,098,034
Simpanan Berjangka	824,704	899,783	1,069,811	1,234,072	1,317,113	1,381,298	1,519,304
Total DPK	1,753,291	1,950,712	2,338,823	2,785,025	2,984,051	3,225,198	3,440,207

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (2013 : 41)

Data Statistik Perbankan Indonesia (lihat tabel di atas) mengindikasikan terjadinya peningkatan dana yang diterima oleh bank umum dari masyarakat. Hal ini membuat perlunya pertanggung jawaban lebih perusahaan perbankan atas dana yang

dihimpun dari masyarakat tersebut untuk menjaga kepercayaan masyarakat agar mereka tidak kecewa terhadap perbankan di Indonesia.

Beberapa tahun yang lalu, masyarakat Indonesia baru dikejutkan dengan adanya kasus Bank Century yang membuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan di Indonesia menjadi runtuh. Fenomena ini menunjukkan jika perusahaan perbankan di Indonesia tidak menyajikan laporan keuangan yang andal, maka dapat membuat krisis kepercayaan masyarakat. Jika hal tersebut terjadi, masyarakat cenderung menarik simpanannya akibat hilangnya kepercayaan terhadap perusahaan perbankan, sehingga akan berakibat terganggunya *going concern* perusahaan. Manajemen dan pemilik perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelamatkan terjadinya kepailitan dan konflik perusahaan akibat krisis kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan perbankan.

Karena itu sangat kuat dugaan perusahaan perbankan mengalami tantangan besar pada masa mendatang dikaitkan dengan tuntutan masyarakat atas laporan keuangan yang andal. Semakin meningkatnya dana yang dihimpun oleh perusahaan perbankan dari masyarakat, membuat semakin besarnya tanggung jawab perusahaan untuk membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Dengan laporan keuangan yang andal dan transparansi perusahaan, masyarakat dapat merasa lebih tenang atas dana yang mereka simpan di bank karena mereka tahu bagaimana perusahaan mengelola dan menyimpan uang mereka.

Dengan melihat kondisi situasional dan kondisional pada uraian di atas maka dapat di susun judul penelitian ini sebagai berikut: “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, Struktur Kepemilikan Perusahaan, *Good*

Corporate Governance, dan Budaya Organisasi Terhadap Keandalan Laporan Keuangan (Studi Empirik pada Perusahaan Perbankan di Jakarta)”.

1.2. Identifikasi Masalah

Fenomena keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan budaya organisasi. Secara identifikasi masalah penelitian dirumuskan atau disusun sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan budaya organisasi terhadap keandalan laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

1.3. Maksud & Tujuan Penelitian

Menurut Daito (2011:102), “maksud penelitian adalah menunjuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian ini guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.”

Maksud penelitian ini secara deduksi (secara logik) dan melakukan pengujian secara induksi (empirik) fenomena mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan, dengan *proxy* variabel penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan budaya organisasi. Pengujian empirik penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan di Jakarta.

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik (aposterori), re-teori pada *background theory* (*Das Kapital* dan *Weberian Theory*), *grand theory* pada teori konflik, *middle range theory* pada *Agency Theory* dan *Behavioral Research*, dan *applied theory* pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, budaya organisasi dengan pendekatan ilmu *multi disipliner* sesuai dengan identifikasi masalah pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan budaya organisasi terhadap keandalan laporan keuangan secara parsial maupun simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian (aksiologi) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian ada dua yakni (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu dan atau teknologi (aspek keilmuan) dan (2) bagi aspek guna laksana (aspek praktis).

Telaah filsafat ilmu terdapat 3 (tiga) tatanan meliputi aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Tatanan aksiologi bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggung jawab etika. Tatanan epistemologi adalah menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Dengan demikian secara aksiologi kegunaan penelitian-penelitian ini dapat dibagi dalam dua kegunaan yakni pertama kegunaan gunalaksana (operasional) dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, sedangkan

kegunaan kedua dikaitkan dengan pengembangan ilmu (*sains*) melalui tahap-tahap penelitian secara deduktif-induktif.

1.4.1 Kegunaan Operasional

Pada tatanan aksiologi dikaitkan dengan kegunaan operasional penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan keandalan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di Jakarta. Diharapkan dengan membuat laporan keuangan yang andal akan mewujudkan kepercayaan masyarakat, dan akhirnya akan tercapai *accounting postulate going concern*, dan perusahaan berumur panjang. Kepercayaan adalah modal utama dalam membangun sebuah perusahaan. Variabel-variabel penerapan Standar Akuntansi Keuangan IFRS, struktur kepemilikan perusahaan, *good corporate governance*, dan budaya organisasi akan memberikan kontribusi dan perhatian *stakeholders* pada masa yang akan datang. Dengan menganalisis variabel tersebut diharapkan akan memperbaiki manajemen yang lemah dari perusahaan sehingga perusahaan akan mengalami kemajuan.

1.4.2 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Prasyarat dikatakan ilmu apabila memenuhi tiga kriteria yakni deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatisme. Dengan demikian kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan pengembangan ilmu mengacu pada tiga hal tersebut. Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pikiran logis berdasarkan proposisi

(hipotesis) atau berdasarkan hal-hal normatif (*apriori*) dengan logika matematis. Pada tatanan induksi (positif) yaitu berpikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji (*logico hypothetico verifikatif*). Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian (re-teori) dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk *creativity* penelitian sebelumnya sehingga diperoleh originalitas, keunggulan, dan temuan baru dalam pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku:

- Alfredson, Keith *et al.* (2009). *International Financial Reporting Standards. Second Edition.* Milton Qld : John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Arifin, E Zainal dan Tasai, S Amran. (2012). Bahasa Indonesia Ilmiah: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian. Tangerang : Pustaka Mandiri.
- Bangun, Wilson. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.
- Berk, Jonathan dan DeMarzo, Peter. (2007). *Corporate Finance.* Boston : Pearson Education, Inc.
- Brealey, Richard A *et al.* (2011). *Principles of Corporate Finance.* New York : McGraw-Hill/Irwin.
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt, Michael C. (2008). *Financial Management : Theory and Practice.* Twelfth Edition. Ohio : Thomson South-Western.
- Brooks, Raymond M. (2013). *Financial Management Core Concept. Second Edition.* London : Pearson Education Limited.
- Daito, Apollo. (2011). Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Epstein, Barry J dan Jermakowicz, Eva K. (2010). *Interpretation and Application of International Financial Reporting Standards.* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Gitman, Lawrence J dan Zutter, Chad J. (2012). *Principles of Managerial Finance. Thirteenth Edition.* London : Person Education Limited.
- Godfrey, Jayne *et al.* (2010). *Accounting Theory. Seventh Edition.* Milton Qld : John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Hofstede, Geert. (1991). *Cultures and Organization : Software of The Mind.* Berkshire : McGraw-Hills International (UK) Limited.
- IAI. (2012). Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012. Jakarta : IAI.
- Kartikahadi, Hans *et al.* (2012). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kieso, Donald E *et al.* (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition. Volume 1.* New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

- _____. (2013). *Intermediate Accounting. Fifteenth Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Lam, Nelson dan Lau, Peter. (2012). *Intermediate Financial Reporting An IFRS Perspective. Second Edition*. Singapura : McGraw-Hill Higher Education.
- Luthans, Fred. (2011). *Organizational Behavior. Twelfth Edition*. Singapura : McGraw-Hill/Irwin.
- Mirza, Abbas Ali *et al.* (2008). *IFRS Practical Implementation Guide and Workbook. Second Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Mirza, Abbas Ali dan Holt, Graham J. (2011). *IFRS Practical Implementation Guide and Workbook. Third Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Picker, Ruth *et al.* (2013). *Applying International Financial Reporting Standards. Third Edition*. Milton Qld : John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Poole, Marshall Scott dan Van de Ven, Andrew H. (2004). *Handbook of Organizational Change and Innovation*. New York : Oxford University Press.
- Poza, Ernesto J. (2010). *Family Business. Third Edition*. Ohio : South-Western Cengage Learning.
- Prihadi, Toto. (2012). *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK. Cetakan II*. Jakarta : Penerbit PPM.
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui. (2004). *Accounting Theory. Fifth Edition*. London : Thomson Learning 2004.
- Ross, Stephen A *et al.* (2010). *Fundamentals of Corporate Finance. Alternate Edition*. New York : McGraw-Hill/Irwin.
- Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. (2013). *Organizational Behaviour. Global Edition*. London: Pearson Education Ltd.
- Schein, Edgar H. (2004). *Organizational Culture and Leadership. Third Edition*. San Francisco : Jossey-Bass.
- Shamrock, Steven E. (2012). *IFRS and US GAAP A Comprehensive Comparison*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Sweeney, Paul D dan McFarlin, Dean B. (2002). *Organizational Behaviour*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN Yogyakarta.

Wolk, Harry I dan Tearney, Michael G. (1997). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach. Fourth Edition*. Ohio : South-Western College Publishing.

Jurnal:

Akhabbar, Amanar dan Lallement, Jerome. (2010). "*Wassily Leontief and Leon Walras: the Production as a Circular Flow*". MPRA Paper No. 30207.

Al-Laith, Ali Abdul Ghani. (2012). "*Adaptation of the Internal Control Systems with the Use of Information Technology and its Effects on the Financial Statements Reliability: An Applied Study on Commercial Banks*". *International Management Review* Vol. 8 No. 1 pp. 12-20.

AL-Momani, Salam Nawaf dan Abou-Moghli, Azzam Azmi. (2012). "*Corporate Governance and The Financial Failure*". *American Academic & Scholarly Research Journal* Vol. 4, No. 3.

Arrifin, A.N. Bany. "*Pyramidal Ownership Structure and Agency Problem: Theory and Evidence*". Universiti Putra Malaysia.

Beke, Jenő. (2011). "*How Can International Accounting Standards Support Business Management?*". *International Journal of Management and Business Research* Vol. 1 No. 1 pp. 25-34.

Beuselinck, Christof dan Manigart, Sophie. (2007). "*Financial Reporting Quality in Private Equity Backed Companies : The Ownership Concentration*". *Small Business Economics* pp. 261-274.

Bushman, Robert M;Smith, Abbie J. (2003). "*Transparency, Financial Accounting Information, and Corporate Governance*". *Economic Policy Review - Federal Reserve Bank of New York* pp. 65.

Chea, Ashford C. (2011). "*Fair Value Accounting: Its Impacts on Financial Reporting and How It Can Be Enhanced to Provide More Clarity and Reliability of Information for Users of Financial Statements*". *International Journal of Business and Social Science* pp. 12-19.

Chen-Lung, Chin et al. (2006). "*Corporate Ownership Structure and Accuracy and Bias of Mandatory Earnings Forecast: Evidence from Taiwan*". *Journal of International Accounting Research* pp. 41-62.

Cohen, Jeffrey et al. (2004). "*The Corporate Governance Mosaic and Financial Reporting Quality*". *Journal of Accounting Literature* Vol. 23 pp. 87-152.

Coser, Lewis A. (1957). "*Social Conflict and the Theory of Social Change*". *The British Journal of Sociology*, Vol. 8, No. 3. pp. 197-207.

- Dahrendorf, Ralf. (1958). "Toward a Theory of Social Conflict". *The Journal of Conflict Resolution* Vol. 2 No. 2 pp. 170-183.
- Dauber, Daniel *et al.* (2012). "A Configuration Model of Organizational Culture". SAGE Open 2012.
- Davar, Ezra. (2000). "Leontif and Walras: Input-Output and Reality". *13th International Conference on Input-Output Techniques*.
- Durkheim, Emile. "The Division of Labor in Society".
- El-Gammal, Walid dan Showeiry, Michel. (2012). "Corporate Governance and Quality of Accounting Information: Case of Lebanon". *The Business Review, Cambridge* Vol. 19 Num. 2 pp. 310-315.
- Fan, Joseph P. H. dan Wong, T. J. (2001). "Corporate Ownership Structure and The Informativeness of Accounting Earnings in East Asia". *CEI Working Paper Series No. 2001-21*.
- Feliana, Yie Ke. (2007). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa terhadap Daya Informasi Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi X.
- Geriesh, Lotfi. (2003). "Organizational Culture and Fraudulent Financial Reporting". *The CPA Journal*.
- Gu, Lifeng dan Hackbarth, Dirk. (2013). "Governance and Equity Prices: Does Transparency Matter?". *Review of Finance* pp. 1-45.
- Hall, Edward T. (1976). "Beyond Culture".
- Hardiningsih, Pancawati. (2010). "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Kajian Akuntansi* Vol. 2 No. 1 Hal. 61-76 Vol.2 No.1.
- Hermalin, Benjamin E. dan Weisbach, Michael S. (2007). "Transparency and Corporate Governance". University of California dan University of Illinois.
- Hilmi, Amiruddin Zul dan Martani, Dwi. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi. Simposium Nasional Akuntansi 2012.
- Hofstede, Geert *et al.* (1990). "Measuring Organizational Culture: A Qualitative and Quantitative Study Across Twenty Cases". *Administrative Science Quarterly* Vol. 35 No. 2 pp. 286-316.
- Holder-Webb, Lori dan Sharma, Divesh S. (2010). "The Effect of Governance on Credit Decisions and Perceptions of Reporting Reliability". *Behavioral Research in Accounting* Vol. 22 No. 1 pp. 1-20.

- Ilyas, Muhammad dan Rafiq, Muhammad. (2012). *“Impact of Corporate Governance on Perceived Organizational Success (Empirical Study on Consumer Banks in Lahore, Pakistan). International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 13 pp.178-187.*
- Jensen, Michael C dan Meckling, William H. (1976). *“Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”. Journal of Financial Economics pp. 305-360.*
- Khan et al. (2013). *“The Impact of Ownership Structure On Voluntary Corporate Disclosure in Annual Reports : Evidence From Fiji”. Accounting & Taxation 5.1 pp. 47-58.*
- Krumwiede, Tim. (2008). *“Fair Value Accounting: Why Historical Cost Accounting Makes Sense”. Strategic Finance 90.2 pp. 33,35-39.*
- La Porta, Rafael et al. (1999). *“Corporate Ownership Around the World”. The Journal of Finance Vol. LIV No. 2 pp. 471-517.*
- Leauanae, Joseph L dan Rasmussen, Derk G. (2002). *“Truth or Dare: Assessing the Reliability of Financial Statements”. Sage Forensic Accounting.*
- Lee, Edward et al. (2013). *“Does IFRS Convergence Affect Financial Reporting Quality in China?”. The Association of Chartered Certified Accountants.*
- Liu, Guoping dan Sun, Jerry. (2010). *“Ultimate Ownership Structure and Corporate Disclosure Quality: Evidence from China”. Managerial Finance Vol. 36 No. 5 pp. 452-467.*
- MacLatchie, Kevin P. (1995). *“Testing the reliability of financial statements”. Journal of Property Management Vol. 60 No. 1 pp. 28-30.*
- Maines, Laureen A dan Wahlen, James M. (2006). *“The Nature of Accounting Information Reliability: Inferences from Archival and Experimental Research”. Accounting Horizons Vol.20 No.4 pp. 399-425.*
- Magnis- Suseno, Frans. (2013). *“Moralitas dan Otonomi: Immanuel Kant”. Kuliah Umum Filsafat Etika dari Yunani Klasik hingga Jawa.*
- Murphy et al. (2011). *“Organizational Culture as a Predictor of Fraud”. Queens University.*
- Newman, Karen L dan Nollen, Stanley D. (1996). *“Culture and congruence: The Fit Between Management Practices and National Culture”. Journal of International Business Studies pp. 753-779.*
- Nonaka, Ikujiro. (1994). *“A Dynamic Theory of Organizational Knowledge Creation”. Organization Science Vol. 5, No. 1 pp. 14-37.*

- Norwani *et al.* (2011). “*Corporate Governance Failure and Its Impact on Financial Reporting Within Selected Companies*”. *International Journal of Business and Social Science* pp. 205-213.
- O'Reilly-Allen, Margaret dan McMullen, Dorothy. (2002). “*Internal control reporting and users' perceptions of financial statement reliability*”. *American Business Review* pp. 100-107.
- Saiful. (2012). “*Corporate Governance and Corporate Transparency Of Indonesian Public Listed Company*”. Simposium Nasional Akuntansi 2012.
- Schein, Edgar H. (1990). “*Organizational Culture*”. *American Psychologist* Vol. 45, No. 2, 109--119.
- Sjaf, Sofyan. “Memahami Akar dan Ragam Teori Konflik”.
- Subekti, Imam. (2012). “Relevansi Nilai Atas Informasi Akuntansi, Struktur Kepemilikan Saham, Dan Afiliasi Group Bisnis Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi 2012.
- Trujillo, Joaquin. (2007). “*Accomplishing Meaning in a Stratified World: An Existential-Phenomenological Reading of Max Weber's 'Class, Status, Party'*”. *Springer Science+Business Media B.V.* 2007 pp. 345-356.
- Vogus, Timothy J dan Welbourne, Theresa M. (2003). “*Structuring for High Reliability: HR Practices and Mindful Processes in Reliability-Seeking Organization*”. *Journal of Organizational Behavior* Vol. 24 No. 7 pp. 877-903.
- Wahl, Mike. “*The Ownership Structure of Corporations: Owners Classification & Typology*”. *EBS Review: Special issue on Corporate Governance*.

Lain-Lain:

- Alvarez, Paul., *Transparency and disclosures for better corporate governance, Session III : Financial Information*.
- Bank Indonesia, Surat Edaran No.14/35/DPNP tentang Laporan Tahunan Bank Umum dan Laporan Tahunan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, 10 Desember 2012.
- _____, Statistik Perbankan Indonesia Vol.11 No 9, Agustus 2013.
- International Accounting Standards Board, *International Financial Reporting Standards 13 : Fair Value Measurement*, 1 Januari 2012.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, Prinsip Dasar Pedoman *Good Corporate Governance* Perbankan Indonesia, 19 Juli 2013.

_____), Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 17 Oktober 2006.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, 18 Oktober 2012.

The Indonesian Institute for Corporate Governance, CGPI 2012 – GCG Dalam Perspektif Pengetahuan.

Sumber http:

Heydt, Colin. John Stuart Mill (1806-1873). <http://www.iep.utm.edu/milljs/>

<http://www.accounting-degree.org/scandals/>

http://highered.mcgraw-hill.com/sites/0072994029/student_view0/ebook/chapter1/chbody1/qualitative_characteristics_of_accounting_information.html

<http://sosbud.kompasiana.com/2011/10/29/mengapa-ada-konflik-ralf-dahrendorf-membicarakannya-405696.html>